

**MUSEUM NASIONAL INDONESIA SEBAGAI
REPRESENTASI SEJARAH INDONESIA
DALAM RUANG PUBLIK (1979-2007)**



**Ghina Wirananda Firasdita Putri
1403622066**

**Skripsi yang Ditulis untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUKUM
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2026**

ABSTRAK

Ghina Wirananda Firasdita Putri, *Museum Nasional Indonesia sebagai Representasi Sejarah Indonesia dalam Ruang Publik (1979-2007)*. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

Penelitian ini membahas Museum Nasional Indonesia sebagai representasi sejarah Indonesia dalam ruang publik pada periode 1979-2007. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penetapan Museum Pusat menjadi Museum Nasional pada tahun 1979 yang memberikan legitimasi kepada museum untuk menghimpun, mengelola, dan menyajikan warisan budaya dari berbagai wilayah Indonesia dalam satu kerangka sejarah nasional. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis bagaimana koleksi Museum Nasional merepresentasikan keragaman wilayah dan sejarah Indonesia serta mengkaji perkembangan klasifikasi penyajian koleksi ruang pamer dalam merepresentasikan sejarah Indonesia pada periode 1979-2007. Penelitian ini menggunakan metode sejarah yang meliputi heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Sumber penelitian diperoleh melalui studi pustaka, dokumen kelembagaan museum, katalog koleksi, arsip, publikasi museum, serta wawancara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Museum Nasional berupaya merepresentasikan Indonesia sebagai wilayah yang luas dan beragam melalui koleksi dari berbagai daerah dan periode sejarah, mulai dari masa prasejarah, Hindu-Buddha, Islam, kolonial, hingga pasca kemerdekaan. Representasi wilayah diwujudkan melalui koleksi dari berbagai pulau dan kelompok etnis, sedangkan representasi sejarah dibangun melalui penyusunan koleksi berdasarkan kronologi perkembangan sejarah Indonesia. Penelitian ini juga menunjukkan adanya perkembangan klasifikasi penyajian koleksi ruang pamer dari sistem yang berorientasi pada jenis koleksi menuju penyajian yang lebih tematik, kontekstual, dan komunikatif, terutama setelah pembangunan Gedung B pada tahun 2007. Perkembangan tersebut mencerminkan upaya Museum Nasional meningkatkan fungsi edukatif dan representatifnya sebagai museum berstatus nasional.

Kata Kunci: Museum Nasional Indonesia, Representasi Sejarah, Sejarah Publik.

ABSTRACT

Ghina Wirananda Firasdita Putri, Museum Nasional Indonesia a Representation of Indonesian History in Public Space (1979-2007). Undergraduate Thesis. Jakarta: History Education Study Program, Faculty of Social Sciences and Law, Universitas Negeri Jakarta, 2026.

This study examines Museum Nasional Indonesia as a representation of Indonesian history in the public sphere during the period 1979-2007. The study is motivated by the transformation of Museum Pusat into Museum Nasional Indonesia in 1979, which granted the institution the authority to collect, manage, and present cultural heritage from various regions of Indonesia within a national historical framework. The objectives of this study are to analyze how the collections of Museum Nasional Indonesia represent Indonesia's regional diversity and history, as well as to examine the development of exhibition classification in representing Indonesian history during the period 1979–2007. This study employs the historical research method, consisting of topic selection, heuristics, source criticism, interpretation, and historiography. The research sources were obtained through literature review, museum institutional documents, collection catalogs, archival materials, museum publications, and interviews. The findings indicate that Museum Nasional Indonesia seeks to represent Indonesia as a vast and diverse nation through collections originating from various regions and historical periods, ranging from the prehistoric, Hindu-Buddhist, Islamic, colonial, and modern Indonesian periods. Regional representation is reflected through collections from different islands and ethnic groups, while historical representation is constructed through the chronological arrangement of collections. The study also reveals the development of exhibition classification from a collection type-oriented system to a more thematic, contextual, and communicative approach, particularly following the construction of Building B in 2007. This development reflects Museum Nasional Indonesia's efforts to strengthen its educational and representational functions as a national museum.

Keywords: *National Museum of Indonesia, Historical Representation, Public History.*

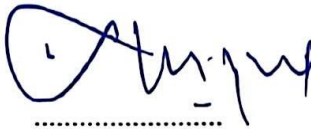
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Penanggung Jawab/Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas
Negeri Jakarta



Firdaus Wajdi, S.Th.I., M.A., Ph.D.

NIP. 198107482008011016

No.	Nama	Tanda Tangan	Tanggal
1.	<u>Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M.</u> NIP. 196110051987031005 Ketua		16/07/2026
2.	<u>Dr. M. Fakhruddin, M.Si.</u> NIP. 196505081990031005 Penguji Ahli I		17-7-2026
3.	<u>Nur Fajar Absor, S.Pd., M.Pd.</u> NIP. 199501082024061003 Penguji Ahli II		16/07/2026
4.	<u>Humaidi, M.Hum.</u> NIP. 198112192008121001 Pembimbing I		16/07/2026
5.	<u>Firdaus Hadi Santosa, M.Pd</u> NIP. 199301092022031006 Pembimbing II		20/07/2026

Tanggal Lulus: 03 Agustus 2026

LEMBAR PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta:

Nama : Ghina Wirananda Firasdita Putri

NIM : 1403622066

Program Studi : S1 Pendidikan Sejarah

Menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “Museum Nasional Indonesia Sebagai Representasi Sejarah Indonesia dalam Ruang Publik (1979-2007)” adalah:

1. Skripsi ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (ahli madya, sarjana, magister, dan/atau doctor) baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni hasil gagasan dan rumusan penelitian saya sendiri. Tanpa bantuan dari orang lain, kecuali bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing.
3. Skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis maupun dipublikasikan ke orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai sitasi dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menanggung segala sanksi akademik sesuai dengan yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 27 Juli 2026



Ghina Wirananda Firasdita Putri



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
UPT PERPUSTAKAAN
Jalan Rawamangun Muka Jakarta 13220
Telepon/Faksimili: (021) 4894221
Laman: lib.unj.ac.id.

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Negeri Jakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ghina Wirananda Firasdita Putri
NIM : 1403622066
Fakultas/Prodi : Ilmu Sosial dan Hukum/S1 Pendidikan Sejarah
Alamat Surel : wirananda26@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas Karya Ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-Lain (.....)

yang berjudul: **Museum Nasional Indonesia Sebagai Representasi Sejarah Indonesia dalam Ruang Publik (1979-2007).**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihmediakan, dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 27 Juli 2026

Ghina Wirananda Firasdita Putri

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

”Tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah SWT Yang Maha Tinggi lagi Maha Agung.”

(HR. Bukhari)

Sebuah pengingat bahwa setiap langkah, kemudahan, dan selesainya skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT.



Kupersembahkan karya ini kepada Mama, Papa, seluruh keluargaku, serta Izhar yang senantiasa mencintaiku dengan tulus dalam setiap keadaan. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, dan dukungan yang telah diberikan selama ini. Kehangatan dan kebahagiaan yang kalian hadirkan menjadi kekuatan dalam setiap langkahku. Semoga karya ini dapat menjadi salah satu hal yang membanggakan bagi kalian.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan Alhamdulillah, segala puji dan syukur Peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, serta pertolongan-Nya sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "*Museum Nasional Indonesia Sebagai Representasi Sejarah Indonesia dalam Ruang Publik (1979-2007)*". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Jakarta. Dalam proses penyusunan skripsi ini, Peneliti memperoleh banyak bantuan, dukungan, bimbingan, arahan, serta motivasi dari berbagai pihak yang sangat berarti bagi penyelesaian penelitian ini.

Pada kesempatan ini, Peneliti menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Firdaus Wajdi, M.A., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan fasilitas dan dukungan selama Peneliti menempuh pendidikan. Ucapan terima kasih yang tulus juga Peneliti sampaikan kepada Bapak Humaidi, S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I, serta Bapak Firdaus Hadi Santosa, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II. Terima kasih atas kesabaran, waktu, tenaga, pikiran, arahan, serta berbagai masukan berharga yang telah diberikan sejak tahap penyusunan proposal hingga skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Dr. Nurzengky Ibrahim, M.M., selaku Dosen Ketua Penguji, Bapak Dr. Fakhruddin, M.Si., selaku Dosen Penguji Ahli, dan Bapak Nur Fajar Absor, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Sekretaris Penguji, atas kritik, saran, dan evaluasi yang membangun sehingga skripsi ini menjadi lebih baik. Ucapan terima kasih juga Peneliti sampaikan kepada Bapak Dr. Djunaidi, M.Hum., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan berbagai masukan akademik sejak awal perkuliahan hingga proses penyusunan skripsi.

Rasa terima kasih yang mendalam juga Peneliti sampaikan kepada seluruh dosen Program Studi Pendidikan Sejarah Universitas Negeri Jakarta, yaitu Dr. Nur Aeni Marta, S.S., M.Hum., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Sejarah, serta Dr. Abrar, M.Hum., Dr. Kurniawati, M.Si., Sri Martini, S.S., M.Hum.,

Muhammad Hasmi Yanuardi, S.S., M.Hum., Sugeng Prakoso, S.S., M.T., Diki Tri Apriansyah Putra, S.Pd., M.Hum., Lobelia Asmaul Husna, S.Pd., M.Pd., dan Maisarah, S.Pd., M.A. Terima kasih atas segala ilmu pengetahuan, pengalaman, wawasan, serta nilai-nilai kehidupan yang telah diberikan selama Peneliti menempuh pendidikan di bangku perkuliahan.

Skripsi ini secara khusus Peneliti persembahkan kepada kedua orang tua tercinta, Mama Sa'diah dan Papa Tadisa. Terima kasih atas segala cinta, kasih sayang, doa, pengorbanan, serta dukungan yang tidak pernah putus dalam setiap langkah kehidupan Peneliti. Dukungan moral maupun material yang diberikan selama ini menjadi sumber kekuatan terbesar yang mengantarkan Peneliti hingga mampu menyelesaikan pendidikan pada tahap ini.

Rasa terima kasih yang tulus juga Peneliti sampaikan kepada Oma Maemunah, Alm. Opa Sailin, dan Nenek Warlani yang telah menyayangi, merawat, serta menemani Peneliti sejak kecil dengan penuh kasih sayang. Kehadiran dan perhatian yang diberikan menjadi bagian penting dalam perjalanan hidup Peneliti hingga saat ini. Ucapan terima kasih yang sama juga Peneliti sampaikan kepada saudara-saudara tercinta, Aa Faris, Cici Faras, dan Adik Raihan, yang selalu memberikan perhatian, dukungan, semangat, serta menjadi tempat berbagi cerita dan kebahagiaan dalam berbagai tahap kehidupan Peneliti.

Selanjutnya, Peneliti menyampaikan terima kasih kepada Izhar Dimas Prasetyo atas segala dukungan, semangat, kebahagiaan, dan kebersamaan yang telah diberikan sejak masa SMP hingga proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran, motivasi, serta bantuan yang diberikan memiliki arti yang sangat besar bagi Peneliti, terutama pada saat Peneliti merasa lelah dan hampir kehilangan semangat dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan panjang penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Perjalanan panjang ini juga tidak terlepas dari kehadiran teman-teman yang luar biasa. Ucapan terima kasih Peneliti sampaikan kepada Assyfa Raharani dan Ayudithya Maylafazza atas persahabatan yang tidak lekang oleh waktu, yang senantiasa hadir dalam perjalanan kehidupan Peneliti sejak masa SMP. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Adinda yang senantiasa hadir, memberikan

dukungan, serta menjadi tempat peneliti berbagi cerita dan keluh kesah selama menjalani perkuliahan. Terima kasih kepada Novia, teman pertama peneliti sejak memasuki dunia perkuliahan yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik peneliti. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Roro, yang selalu membawa kebahagiaan bagi peneliti dan menjadi rekan disegala kegiatan perkuliahan. Selain itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Salwa yang telah menemani dan memberikan dukungan sejak masa mahasiswa baru hingga saat ini. Peneliti juga menyampaikan terima kasih kepada Kaila, yang selalu meluangkan waktu untuk memberikan semangat dan dukungan selama proses penyusunan skripsi. Ucapan terima kasih juga Peneliti tujukan kepada keluarga Migrasi Uhuy, yaitu Nasywa, Syfa, Khansa, Zaza, Gina, Depia, Andin, Diva, Esa, dan Grace, serta teman-teman lainnya yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, serta berbagai momen yang telah dilalui bersama selama empat tahun terakhir. Segala kebaikan kalian akan selalu Peneliti kenang dengan penuh rasa syukur.

Sebagai manusia biasa, Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna dan masih memiliki berbagai kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman yang dimiliki Peneliti. Oleh karena itu, Peneliti memohon maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang terdapat dalam Penelitian skripsi ini, serta dengan tangan terbuka menerima kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak. Pada akhirnya, Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, serta menjadi kontribusi pemikiran bagi para pembaca.

Jakarta, 21 Juni 2026

Penyusun,

Ghina Wirananda Firasdita Putri

DAFTAR ISI

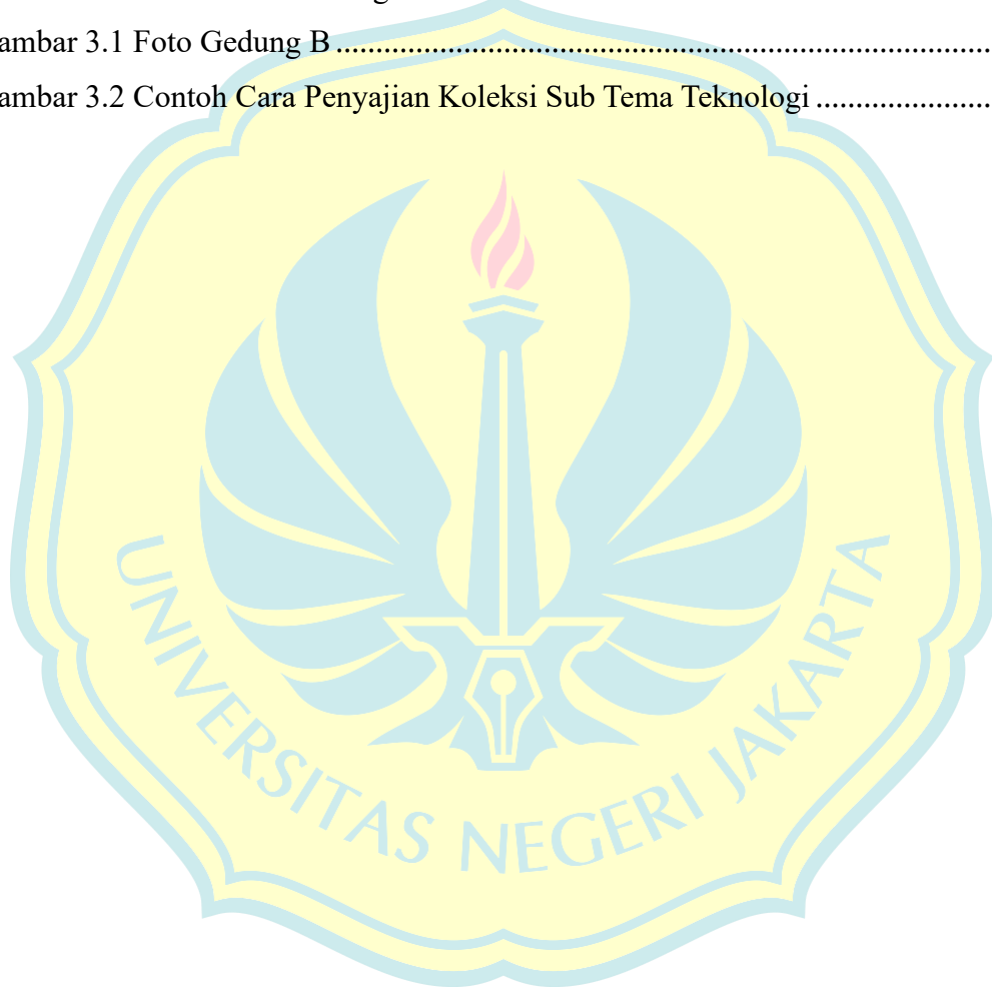
ABSTRAK	I
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	III
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	III
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN SKRIPSI	V
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR GAMBAR.....	XII
DAFTAR TABEL	XIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIV
DAFTAR SINGKATAN	XV
DAFTAR ISTILAH	XVI
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Pembatasan dan Perumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	8
D. Kerangka Analisis	10
E. Metode dan Bahan Sumber	12
BAB II MUSEUM NASIONAL INDONESIA SEBAGAI RUANG SEJARAH PUBLIK.....	17
A. Penetapan Status Museum Nasional Indonesia (1979)	18
1. Latar Belakang Kebijakan Permuseuman Nasional	19
2. Kebijakan Penetapan Museum Nasional Indonesia sebagai Museum Tingkat Nasional.....	23
B. Perkembangan Museum Nasional Indonesia (1979-2007).....	30
1. Perkembangan Aktivitas Museum dalam Mempresentasikan Koleksi.....	31
2. Perkembangan Ruang Pamer Museum Nasional Indonesia	65
BAB III PERKEMBANGAN REPRESENTASI SEJARAH INDONESIA DI MUSEUM NASIONAL INDONESIA.....	73
A. Klasifikasi Koleksi dalam Ruang Pamer (1979-2007).....	74
1. Pameran Tetap Gedung A (Gedung Gajah)	75
2. Pameran Tetap Gedung B (Gedung Arca)	91

B. Representasi Keragaman Wilayah dan Periodisasi Sejarah Indonesia	102
1. Pameran Tetap Gedung A (Gedung Gajah)	105
2. Pameran Tetap Gedung B (Gedung Arca)	146
3. Representasi Keberagaman Wilayah dan Periodisasi Sejarah Indonesia di Museum Nasional Indonesia	182
BAB IV KESIMPULAN.....	186
DAFTAR PUSTAKA	189
LAMPIRAN	196
RIWAYAT HIDUP	216



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Siswa Mendengarkan Ceramah di Auditorium	35
Gambar 2.2 Siswa SD Sedang Mendapatkan Bimbingan di Kelas	64
Gambar 2.3 Panel Pameran Keliling.....	65
Gambar 2.4 Panel Sekaligus Peti Kemas Museum Keliling.....	65
Gambar 2.5 Denah Peta Gedung A Tahun 2000	72
Gambar 2.6 Denah Peta Gedung B Lantai 1 Tahun 2007	72
Gambar 3.1 Foto Gedung B	92
Gambar 3.2 Contoh Cara Penyajian Koleksi Sub Tema Teknologi	96



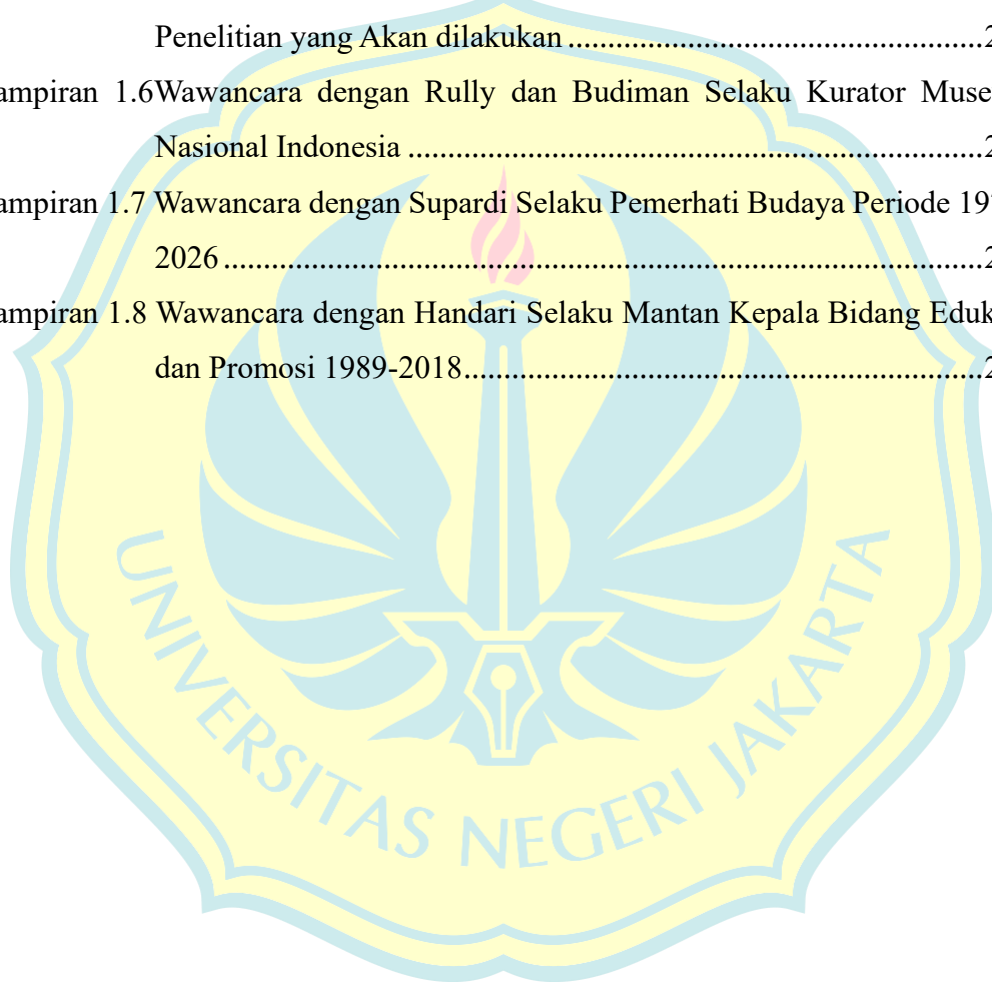
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Rekapitulasi Data Publikasi Buku Katalog Koleksi Museum Nasional Indonesia (Diolah Oleh Peneliti)	41
Tabel 2.2 Rekapitulasi Data Publikasi Buku Konservasi Koleksi Museum Nasional Indonesia (Diolah Oleh Peneliti)	42
Tabel 2.3 Rekapitulasi Data Publikasi Buku Hasil Penelitian Koleksi Museum Nasional Indonesia (Diolah Oleh Peneliti)	44
Tabel 2.4 Data Pameran Temporer Museum Nasional Indonesia yang Bekerja sama dengan Lembaga Nasional dan Lokal (Diolah Oleh Peneliti)	51
Tabel 2.5 Data Pameran Temporer Museum Nasional Indonesia yang Bekerja sama dengan Lembaga Internasional (Diolah Oleh Peneliti)	54
Tabel 2.6 Data Pameran Temporer Museum Nasional Indonesia yang Bekerja sama dengan Lembaga Nasional dan Internasional	56
Tabel 2.7 Tema Museum Keliling pertahaun (Diolah Oleh Peneliti)	61
Tabel 3.1 Contoh Penataan Koleksi Gedung B	97



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.1 Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 80.092/0/1979..	196
Lampiran 1.2 Susunan Organisasi dan Tata Kerja Museum Nasional Indonesia..	198
Lampiran 1.3 Pembentukan Tim Museum Keliling Proyek Pengembangan Museum Nasional Indonesia Jakarta	207
Lampiran 1.4 Pengembangan Museum Nasional Indonesia 31 Agustus 1995	209
Lampiran 1.5 Berdiskusi dengan Kurator Museum Nasional Indonesia Perihal Penelitian yang Akan dilakukan	214
Lampiran 1.6 Wawancara dengan Rully dan Budiman Selaku Kurator Museum Nasional Indonesia	214
Lampiran 1.7 Wawancara dengan Supardi Selaku Pemerhati Budaya Periode 1970-2026	215
Lampiran 1.8 Wawancara dengan Handari Selaku Mantan Kepala Bidang Edukasi dan Promosi 1989-2018.....	215



DAFTAR SINGKATAN



ASEAN	: Association of Southeast Asian Nations
BGKW	: Bataviaasch Genootschap van Kunsten en Wetenschappen
GBHN	: Garis-Garis Besar Haluan Negara
ICOM	: International Council of Museums
IAAI	: Ikatan Ahli Arkeologi Indonesia
IHS	: Indonesia Heritage Society
LKI	: Lembaga Kebudayaan Indonesia
PNRI	: Perpustakaan Nasional Republik Indonesia
PT	: Perseroan Terbatas
SD	: Sekolah Dasar
UI	: Universitas Indonesia
UNESCO	: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization
UNJ	: Universitas Negeri Jakarta
VOC	: Vereenigde Oostindische Compagnie
REPELITA	: Rencana Pembangunan Lima Tahun
DKI	: Daerah Khusus Ibukota

DAFTAR ISTILAH

Auditorium	: Ruang berkapasitas besar
Bhinneka Tunggal Ika	: Semboyan negara Indonesia yang berarti "Berbeda-beda tetapi tetap satu"
Display	: Tata pameran atau cara penyajian koleksi museum
Etnografi	: Kajian mengenai kebudayaan dan kehidupan sosial suatu kelompok sosial.
Evolusi	: Proses perubahan atau perkembangan secara bertahap
Evokatif	: Bersifat membangkitkan emosi, ingatan, atau pengalaman tertentu pada audiens.
Kawasan fluvial	: Wilayah yang terbentuk dan dipengaruhi oleh aktivitas sungai.
Kosmologi	: Suatu kebudayaan atau sistem kepercayaan.
Kronologi	: Urutan peristiwa berdasarkan waktu terjadinya.
Kurator	: Orang yang bertanggung jawab dalam pengelolaan koleksi museum, termasuk pemilihan, interpretasi, dan penyusunan pameran.
Memori kolektif	: Ingatan bersama yang dimiliki oleh suatu kelompok sosial mengenai peristiwa, pengalaman, atau sejarah yang membentuk identitas bersama.
Numismatik	: Ilmu yang mempelajari mata uang.
Panel	: Papan informasi dalam tata pameran museum.
Representasi	: Proses pembentukan dan penyampaian makna.
Signifier (penanda)	: Bentuk fisik atau tanda yang dapat ditangkap secara inderawi (kata, gambar, objek) yang mewakili suatu makna dalam sistem tanda.
Slide program	: Media presentasi berupa rangkaian gambar atau teks.
Storyline	: Alur cerita atau kerangka narasi
Stratifikasi sosial	: Sistem pelapisan sosial dalam masyarakat berdasarkan status, peran, atau kedudukan tertentu.

Topografi	: Studi mengenai bentuk permukaan bumi.
Tour guide	: Pemandu wisata atau pemandu museum.
Vitrin	: Lemari atau kotak kaca yang digunakan untuk memamerkan dan melindungi koleksi museum.
Webinar	: Seminar yang dilaksanakan secara daring.

